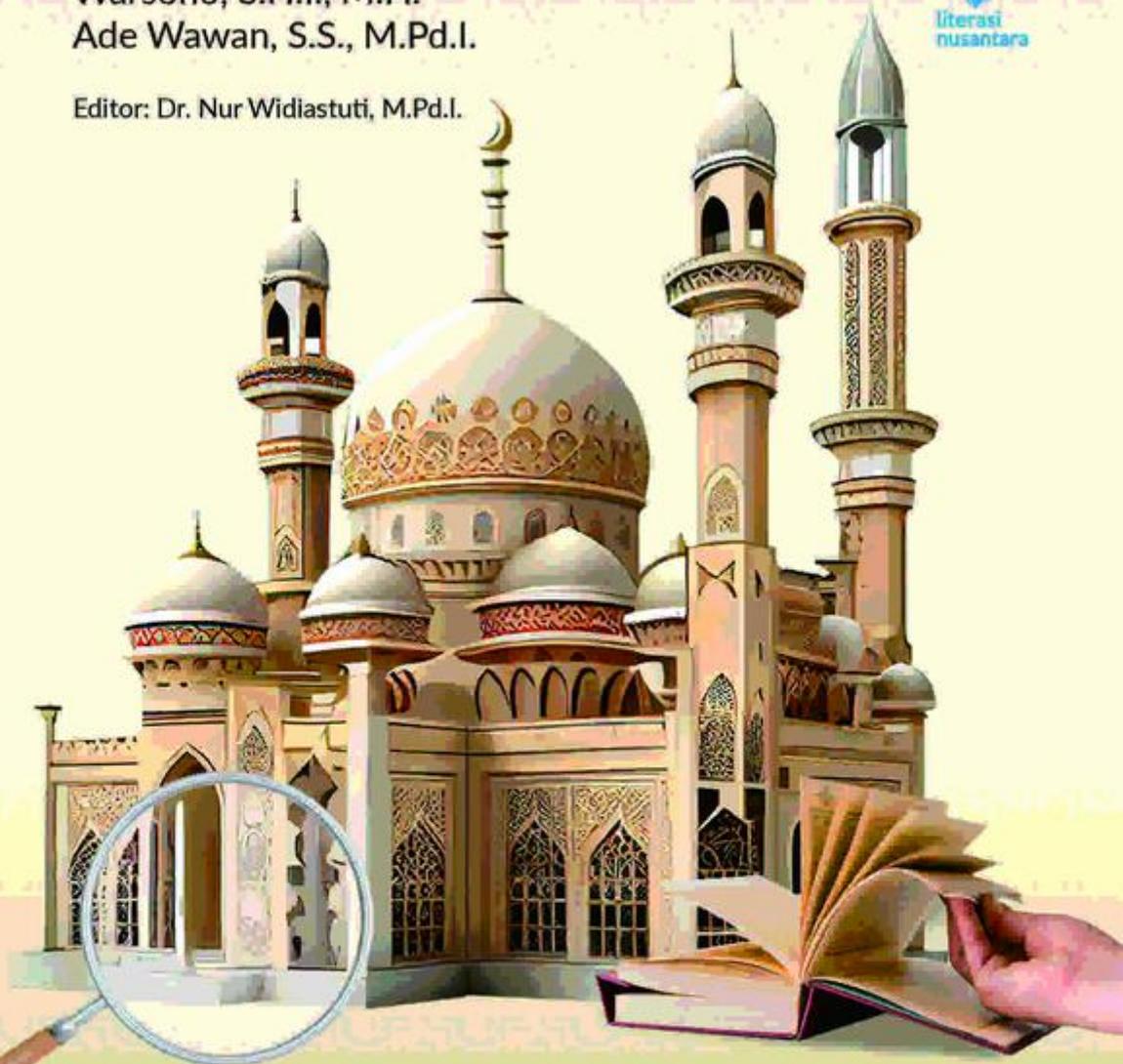


Agus Kenedi, S.Pd.I., M.MPd.
Warsono, S.H.I., M.H.
Ade Wawan, S.S., M.Pd.I.

Editor: Dr. Nur Widiastuti, M.Pd.I.



METODOLOGI STUDI ISLAM

METODOLOGI STUDI ISLAM

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

METODOLOGI STUDI ISLAM

Agus Kenedi, S.Pd.I., M.MPd.

Warsono, S.H.I., M.H.

Ade Wawan, S.S., M.Pd.I.

Editor: Dr. Nur Widiastuti, M.Pd.I.



METODOLOGI STUDI ISLAM

**Penulis: Agus Kenedi, S.Pd.I., M.MPd.
Warsono, S.H.I., M.H.
Ade Wawan, S.S., M.Pd.I.**

ISBN: 978-623-127-139-6

Copyright ©Maret 2024

Ukuran: 15,5 cm X 23 cm; hlm.: x + 112

Editor: Dr. Nur Widiastuti, M.Pd.I.

Co-Writer: Riza Umami

Penyelaras Aksara: Bela Ardiyanti

Desainer sampul: Rian Saputra

Penata isi: Kelvin Syuhada Lunivananda

Cetakan I: Maret 2024

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

CV. Literasi Nusantara Abadi

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: penerbitlitnus@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



Prakata

Pengkajian ilmu Islam merupakan suatu upaya yang memerlukan fondasi yang kokoh dan pendekatan yang tepat guna meresapi kearifan serta kekayaan ajaran agama Islam. Metodologi studi Islam menjadi jembatan yang menghubungkan keinginan mendalam untuk memahami dan menggali esensi Islam dengan kerangka penelitian yang ilmiah serta komprehensif. Buku ini dihadirkan sebagai wujud kebutuhan akan pemahaman mendalam terkait metode-metode yang dapat diterapkan dalam memperdalam kajian keislaman.

Metodologi studi Islam tidak hanya merupakan kumpulan aturan-aturan formal, melainkan sebuah upaya untuk membuka ruang refleksi dan dialog konstan terkait dengan warisan intelektual Islam. Pembaca diharapkan dapat menemukan inspirasi dan kejelasan dalam memahami metode-metode ini serta mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Buku ini menggambarkan perjalanan intelektual dan metodologis dalam memahami dan mengkaji ajaran Islam. Metodologi studi Islam menjadi suatu titik fokus yang tidak dapat diabaikan dalam perjalanan pembelajaran keislaman.

Dalam pengembangan buku ini, penulis berupaya menghadirkan gambaran yang komprehensif mengenai berbagai metode studi Islam. Mulai dari pendekatan historis yang memahami konteks pewahyuan hingga analisis filosofis yang membahas implikasi teologis. Selain itu, memberikan juga



pemandangan yang mendalam terkait dengan cara-cara berpikir dan pendekatan-pendekatan yang dapat diterapkan dalam penelitian keislaman. Penulis berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan inspiratif bagi semua pembaca yang berminat untuk menjelajahi keberagaman dan kedalaman ilmu studi Islam.





Daftar Isi

Prakata	v
Daftar Isi	vii

BAB I

KONSEP DASAR METODOLOGI STUDI ISLAM	1
Pengertian Metodologi dan Studi Islam	1
Ruang Lingkup Studi Islam	7
Tujuan Mempelajari Metodologi Studi Islam	8
Manfaat Mempelajari Metodologi Studi Islam	10
Objek Pembahasan Metodologi Studi Islam	11
Urgensi Metodologi Studi Islam	15

BAB II

SEJARAH PERKEMBANGAN STUDI ISLAM	19
Studi Islam di Dunia.....	19
Studi Islam di Dunia Barat	23
Studi Islam di Indonesia	26



BAB III

MACAM-MACAM PENDEKATAN DALAM STUDI ISLAM	29
Pengertian Pendekatan.....	29
Urgensi Pendekatan dalam Memahami Agama	31
Pendekatan Teologis (Normatif-Agamis).....	32
Pendekatan Historis.....	33
Pendekatan Fenomenologis.....	34
Pendekatan Sosiologis.....	38
Pendekatan Antropologi.....	39

BAB IV

KARAKTERISTIS AJARAN AGAMA ISLAM	43
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Akidah.....	43
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Ibadah.....	45
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Akhlak	46
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Ilmu dan Kebudayaan	47
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Pendidikan	49
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan.....	52
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Ekonomi.....	54
Ajaran Agama Islam dalam Bidang Politik	56

BAB V

METODOLOGI PEMAHAMAN ISLAM DI INDONESIA.....	57
Pengertian Metode Pemahaman Ajaran Islam	57
Kegunaan Metode Pemahaman Ajaran Islam	58
Metode Memahami Islam	60
Metode Studi Ilmu Keislaman.....	65
Metode Pemahaman Ajaran Islam di Indonesia.....	66



BAB VI

RAGAM METODOLOGI STUDI ISLAM	69
Metodologi Pemikiran Modern	69
Metodologi Pendidikan Islam	70
Metodologi Tekstual dan Kontekstual	74
Metodologi <i>Muqaranah</i> Mazhab	75

BAB VII

METODOLOGI MEMAHAMI STUDI ISLAM.....	77
Metode dalam Studi Islam	77
Studi Islam Sebagai Alternatif Studi Agama	83
Ragam Metode Memahami Islam.....	85

BAB VIII

STUDI KASUS: PENGEMBANGAN WACANA METODE STUDI ISLAM.....	93
Daftar Pustaka.....	103
Profil Penulis	107







BAB I

KONSEP DASAR METODOLOGI STUDI ISLAM

Pengertian Metodologi dan Studi Islam

Pengertian Metodologi

Kata metodologi berasal dari tiga kata Yunani, yaitu *meta*, *hetodos*, dan *logos*. *Meta* memiliki makna menuju, melalui, dan mengikuti, sedangkan *hetodos* berarti jalan atau cara. Oleh karena itu, kata *methodos* (metode) dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Metode melibatkan serangkaian langkah-langkah praktis dan



sistematis yang terdapat dalam berbagai ilmu tertentu. Kehadiran metode dianggap sebagai pengetahuan yang menjadi suatu konsensus dan bersifat aplikatif. Dalam suatu disiplin ilmu, metode dianggap mampu membimbing seseorang menuju kebenaran dalam bidang tersebut sehingga sudah tidak lagi menjadi bahan perdebatan. Kesepakatan mengenai metode ini umumnya telah diterima oleh komunitas ilmuwan dalam bidang tertentu (Fanani, 2010: 4).

Ketika istilah metode digabungkan dengan *logis* atau *logos*, maknanya mengalami transformasi. *Logis* atau *logos* sendiri mengacu pada studi atau teori tentang suatu hal. Dengan demikian, konsep metodologi tidak hanya mencakup serangkaian langkah yang telah diterima secara umum, melainkan menjadi penelitian mendalam tentang metode itu sendiri. Dengan kata lain, jika metode pada awalnya hanya terdiri dari langkah-langkah yang diterima tanpa perdebatan, refleksi, dan eksplorasi mendalam terhadap kerja ilmu pengetahuan. Dalam konteks metodologi, terdapat ruang yang luas untuk mengevaluasi, berdebat, dan merefleksikan cara kerja suatu ilmu. Oleh karena itu, metodologi menjadi elemen yang tak terpisahkan dari sistematika filsafat, sementara metode tidak melibatkan dimensi tersebut (Fanani, 2010: 4).

Menurut Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, istilah metodologi pada umumnya merujuk pada serangkaian langkah, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati dan mencari solusi terhadap suatu masalah. Dalam konteks ilmu-ilmu sosial istilah ini mengacu pada pendekatan yang digunakan seseorang dalam melakukan penelitian. Setiap tindakan yang dilakukan beserta dengan asumsi, minat, dan tujuan pribadi, memiliki dampak yang signifikan terhadap pemilihan prosedur metodologis yang diterapkan. Singkatnya, perdebatan sebagian besar terkait dengan metode melibatkan diskusi tentang asumsi, tujuan, teori, dan perspektif yang digunakan (Robert dan Steven, 1992: 17).

Di sisi lain, Anthony Flew dalam tulisannya yang berjudul *A Dictionary of Philosophy* sebagaimana dikutip oleh Abdur Rozak, menyatakan bahwa metodologi adalah studi tentang metode yang umumnya mencakup prosedur-prosedur, tujuan dari suatu disiplin ilmu, serta penyelidikan mengenai





BAB II

SEJARAH PERKEMBANGAN STUDI ISLAM

Studi Islam di Dunia

Dalam konteks pendidikan Islam, institusi pendidikan tinggi umumnya disebut sebagai al-jami'ah dan memiliki hubungan historis dan institusional dengan masjid jami' (tempat jemaah berkumpul untuk salat Jumat). Beberapa al-jami'ah yang dianggap sebagai sekolah pendidikan tinggi tertua di dunia adalah Al-Azhar di Kairo, Zaituna di Tunis, dan Qarawiyyin di Fez. Namun, sebelum reformasi beberapa dekade terakhir, kata “madrasah tinggi” lebih



cocok untuk menggambarkan ciri-ciri lembaga-lembaga ini daripada menggunakan nama “universitas”.

Azyumardi Azra (2017) berpendapat bahwa lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah yang menawarkan pendidikan tingkat tinggi dan al-jami’ah yang dirancang sebagai institusi pendidikan tinggi, tidak pernah mengadopsi tradisi penelitian yang sepenuhnya bebas berdasarkan akal sebagaimana yang berkembang di Eropa pada zaman modern. Bahkan, universitas di Eropa yang memiliki akar dari al-jami’ah, sebagaimana ditegaskan oleh Stanton dengan merujuk pada penelitian Al-Makdisi (1981 dan 1990) hingga abad ke-18 juga tidak sepenuhnya bebas. Universitas pada periode abad pertengahan umumnya terafiliasi dan terkait dengan gereja.

Sepanjang rentang sejarah Islam, madrasah dan lembaga-lembaga al-jami’ah sebagian besar menekankan pengajaran disiplin ilmu agama, yaitu di bidang fikih (*yurisprudensi Islam*), tafsir (*penafsiran Al-Qur’an*), dan hadis (*perkataan dan tindakan Nabi Muhammad saw.*). Meskipun ada kesempatan untuk ijtihad, pemikiran bebas tidak ditekankan kecuali dalam menyajikan interpretasi baru atau pemikiran otonom yang tetap dibatasi pada kerangka pemikiran yang sudah mapan dan disetujui. Akibatnya, ilmu-ilmu non-agama, terutama yang memiliki metodologi yang tepat dan telah memainkan peran mendasar dalam kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi sejak awal, telah diabaikan atau diturunkan ke posisi sekunder.

Situasi ini bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar Islam, dengan tegas menentang pemisahan antara pengetahuan agama dan pengetahuan sekuler. Al-Ghazali (1085—1111M) dikenal sebagai tokoh terkemuka yang berkontribusi terhadap perbedaan antara ilmu agama dan ilmu non-agama. Menurut Al-Ghazali, wajib bagi setiap Muslim untuk mempelajari ilmu-ilmu agama meskipun persyaratan untuk mempelajari ilmu-ilmu umum dipandang sebagai tugas bersama.

Sebelum runtuhnya Mu’tazilah pada masa pemerintahan Makmun (198—218/813—833), madrasah-madrasah mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang luas didasarkan pada penelitian empiris. Namun demikian, dengan kemunduran Mu’tazilah ada ketidakpercayaan yang berkembang





BAB III

MACAM-MACAM PENDEKATAN DALAM STUDI ISLAM

Pengertian Pendekatan

Istilah pendekatan dalam konteks studi Islam umumnya dikenal sebagai *madkhal* dalam bahasa Arab dan *approach* dalam bahasa Inggris. Selain istilah tersebut, terdapat beberapa istilah lain yang juga populer dalam tradisi ilmiah dan memiliki makna yang relatif sama atau mirip, mengarah pada tujuan yang hampir identik dengan pendekatan. Istilah-istilah tersebut mencakup *theoretical framework*, *conceptual framework*, *perspective*, *point of view* (sudut pandang), dan *paradigm* (paradigma). Secara tegas, semua istilah



tersebut dapat diartikan sebagai cara memandang dan cara menjelaskan suatu gejala atau peristiwa (Ghazali, 2015: 64).

Khoiruddin Nasution menyatakan gagasan pendekatan masih menjadi perdebatan dan mengajukan dua kategori tambahan. *Pertama*, pendekatan diartikan sebagai “dilihat atau didekati dengan” dan sarana untuk mendekati atau melihat fenomena (budaya dan sosial). Jika dipandang “dilihat dengan” maka keberadaan pendekatan tersebut lebih cenderung bersifat paradigma. Namun, jika diartikan sebagai “cara pandang atau pendekatan” maka keberadaan pendekatan lebih bersifat sudut pandang.

Kedua, metodologi juga dapat dicirikan sebagai “disiplin ilmu”. Dengan kata lain, apabila dikatakan mempelajari Islam dari sudut pandang sosiologi misalnya, berarti menyelidiki atau mempelajari Islam dengan menggunakan konsep-konsep atau teori-teori dari bidang sosiologi sebagai metodenya. Dengan menggunakan metode sosiologis, masalah-masalah sosial dalam studi Islam dieksplorasi dengan menggunakan ide-ide atau hipotesis sosiologis. Khoiruddin Nasution mengatakan bahwa pendekatan, khususnya dalam konteks studi Islam memiliki konotasi yang sangat rumit dan mengandung semua definisi yang telah disebutkan di atas. (Nasution, 2007: 146—147).

Berdasarkan uraian di atas, pendekatan dapat dipandang sebagai sudut pandang atau paradigma yang menggunakan disiplin ilmu tertentu, sesuai dengan penekanan penelitian atau kajian terhadap fenomena tertentu. Sartono Kartodirjo (1992) mengatakan bahwa penggambaran tentang sesuatu hal sangat tergantung pada metode, khususnya dari sudut pandang dari mana mengamatinya, dimensi-dimensi apa yang ditelaah, aspek-aspek apa saja yang diekspos, dan sebagainya. Jenis metode yang digunakan akan sangat memengaruhi hasil deskripsi.

Dalam konteks tafsir sebagai sebuah disiplin ilmu, Jamali berpendapat bahwa kata pendekatan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *approach*. Pendekatan diartikan sebagai landasan kajian dalam sebuah studi atau penelitian yang lebih berorientasi pada disiplin ilmu. Penerapannya lebih mengutamakan disiplin ilmu karena tujuannya adalah untuk memahami sebuah studi dan proses metodologi yang digunakan dalam studi atau





BAB IV

KARAKTERISTIS AJARAN AGAMA ISLAM

Ajaran Agama Islam dalam Bidang Akidah

Maulana Muhammad Ali (1980: 83) mengelompokkan ajaran Islam menjadi dua komponen. Aspek teoritis yang disebut dengan rukun agama dan aspek praktis yang mencakup segala aktivitas yang harus dilakukan umat Islam seperti amalan yang menjadi pedoman hidup. Komponen pertama disebut *ushul* (utama), sedangkan komponen kedua disebut *furu'* (cabang). *Ushul* mengandung *aqa'id* yang menunjuk pada keyakinan yang kokoh, sedangkan *furu'* mencakup ahkam yang mengacu pada hukum-hukum yang



sah. Menurut pandangan Imam Syahrastani, komponen pertama disebut dengan ma'rifat, sedangkan bagian kedua disebut *tha'at* yang berarti ketaatan (As-Syahrastani, tt: 78).

Islam mempunyai sifat-sifat yang digambarkan dalam ranah agama dengan sifat suci dan jujur, baik hakikat maupun tata caranya. Keyakinan yang diterima sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang wajib disembah adalah Allah Swt (Nata, 2012: 84). Penting untuk tidak memberikan keyakinan ini kepada entitas lain karena dapat melahirkan kesyirikan yang mampu melemahkan motivasi kerja yang tidak sepenuhnya berdasarkan seruan Allah. Dalam prosesnya, keyakinan ini harus bersifat langsung dan tidak melibatkan perantara. Sebab hanya iman yang demikianlah yang dapat membentuk ketakwaan eksklusif kepada Allah Swt. yang kemudian menghasilkan jiwa yang merdeka, mandiri, dan tidak tunduk pada manusia sehingga menafikan kehadiran pihak lain yang dapat menggantikan kedudukan Allah Swt.

Agama Islam melibatkan keyakinan bahwa hanya Allah yang berhak disembah sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Perwujudan keyakinan tersebut tampak pada dua baris syahadat yang diucapkan, menandakan bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Akidah ini juga mengakomodir pelaksanaan amal saleh sebagai komponen esensial agama ini. Oleh karena itu, akidah ini menekankan bahwa orang yang beriman tidak hanya menyampaikan keyakinannya melalui perkataan, tetapi juga melalui hati dan perbuatannya. Dengan kata lain niat, perkataan, dan perbuatan yang dilakukan oleh orang beriman harus sesuai dengan kehendak Allah Swt (Nata, 2012: 84—85).

Selanjutnya, akidah Islam seharusnya memiliki dampak yang meresap ke dalam segala aktivitas manusia sehingga semua tindakan yang dilakukannya dapat dianggap sebagai ibadah. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, iman yang sejati harus benar-benar tertanam dalam hati dengan keyakinan yang kuat, tanpa campuran keraguan atau kebingungan, serta harus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pandangan hidup, perilaku, dan tindakan sehari-hari (Yusuf, 1977: 25).





BAB V

METODOLOGI PEMAHAMAN ISLAM DI INDONESIA

Pengertian Metode Pemahaman Ajaran Islam

Secara etimologis, istilah metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* yang artinya sepanjang dan *hodos* yang berarti jalan. Dengan demikian, metode dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang mempelajari cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam suatu bidang tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya, metode merujuk pada ilmu yang mempertimbangkan bagaimana menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada orang lain yang terkait dengan pengajaran atau penelitian.



Dalam terminologi, metode dapat didefinisikan sebagai suatu ajaran yang memberikan uraian, penjelasan, dan penentuan nilai terkait dengan suatu subjek atau disiplin ilmu. Penggunaan metode umumnya menjadi bagian integral dari penyelidikan keilmuan. Menurut Hugo F. Reading, metode dapat dipahami sebagai suatu kerangka logis dalam riset ilmiah, mencakup sistematisasi prosedur dan teknik riset. Dengan demikian, metode bukan hanya memberikan panduan tentang cara melakukan suatu penelitian, tetapi juga membawa aspek logis dan sistematika dalam proses riset ilmiah.

Metode dapat dicirikan sebagai ilmu yang memberikan aturan mengenai sistem dan proses yang harus diikuti dalam melakukan penyelidikan ilmiah. Dalam konteks penelitian ilmiah yang beragam, keberhasilan penelitian ilmiah melibatkan penerapan langkah-langkah khusus untuk menjamin logika penelitian dan penerimaannya oleh masyarakat. Dalam dimensi yang lebih luas, metode juga dapat dipandang sebagai cabang logika yang merumuskan dan mengkaji prinsip-prinsip yang terlibat dalam memperoleh kesimpulan logis untuk menghasilkan ide. Oleh karena itu, metodologi merupakan pedoman utama untuk memastikan bahwa suatu penyelidikan ilmiah mempunyai dasar yang kuat dan dapat diandalkan dalam menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya (Yatimin, 2006: 147).

Kegunaan Metode Pemahaman Ajaran Islam

Sejak kebangkitan Islam pada abad ke-13 M hingga saat ini, fenomena tersebut menunjukkan variasi yang cukup besar. Sindrom ini terjadi di banyak negara termasuk Indonesia. Sekalipun berbeda-beda, semuanya tetap sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunah serta sesuai dengan materi sejarah yang otentik. Pada tingkat berikutnya, ilmu teologis (kalam) menjadi fokus fundamental masyarakat Islam, di mana setiap kesulitan atau permasalahan senantiasa dianalisis dari sudut pandang teologis. Lebih jauh lagi, konsep teologi yang disukai sebagian besar berasal dari perspektif Asy'ari dan Sunni. Pemikiran yang dianggap sesat, berakibat





BAB VI

RAGAM METODOLOGI STUDI ISLAM

Metodologi Pemikiran Modern

Pemahaman tentang agama Islam mungkin berbeda-beda di setiap orang, dengan beragam teknik pembelajaran yang digunakan di berbagai perguruan tinggi untuk mengkaji tema-tema tersebut. Sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*, Islam telah melahirkan banyak penafsiran dan perspektif di kalangan akademisi dan filosof terkemuka. Variasi ini mencerminkan kekayaan ajaran Islam dan kekayaan intelektualnya yang mungkin dapat dipahami secara mandiri oleh setiap orang, ilmuwan, dan pemikir.



Pemikiran modern dapat diartikan sebagai arah pemikiran yang berkembang menuju pembaharuan. Muhammad Abduh membagi dua metode pemikiran modern sebagai berikut.

1. Pemikiran modern yang sekuler

Pendekatan ini melibatkan penyatuan pemikiran yang tetap setia pada akidah Islam dengan penerapan konsep hukum positif Barat, cenderung mengarah pada sekularisme. Fokus utamanya adalah mengadopsi hukum positif Barat sebagai pengganti syariah Islam yang dianggap sebagai langkah penting untuk peremajaan. Cara ini pertama kali diterapkan di Turki pada tahun 1924 dan kemudian diadopsi oleh beberapa negara lain, meski dengan sikap netral terhadap tradisi dan lembaga keagamaan Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk mencapai modernisasi di bidang hukum dan kebijakan dengan mengurangi pengaruh agama dalam aspek pemerintahan dan hukum positif.

2. Pemikiran modern yang agamis

Pendekatan ini tetap mengedepankan pentingnya mobilisasi spiritual dan keagamaan yang sepenuhnya bertumpu pada akidah dan syariah Islam sebagai landasan dasar untuk membangun kerangka hukum kehidupan beragama. Dalam pendekatan ini, penekanannya tertuju pada perlunya menjunjung tinggi prinsip-prinsip akidah dan syariah Islam sebagai pedoman utama dalam mengelola kehidupan beragama. Oleh karena itu, nilai-nilai agama tetap menjadi landasan utama dalam mengembangkan norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan dedikasi untuk mempertahankan identitas keagamaan dalam konteks kegiatan modernisasi dan pembaharuan sehingga memberikan landasan yang kokoh bagi penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan kontemporer.

Metodologi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan konsep yang ditegaskan





BAB VII

METODOLOGI MEMAHAMI STUDI ISLAM

Metode dalam Studi Islam

Metode dalam studi Islam merujuk pada pendekatan atau cara sistematis yang digunakan oleh peneliti, akademisi, atau cendekiawan Islam dalam memahami, menganalisis, dan meneliti berbagai aspek keagamaan, budaya, sejarah, serta hukum Islam. Metode ini digunakan untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang ajaran Islam serta fenomena-fenomena yang terkait.



Sementara itu, menurut Ali Syari'ati (1982) terdapat empat metode dalam studi Islam sebagai berikut.

1. Menyelami konsep Allah dan melakukan perbandingan dengan praktik ibadah dalam keyakinan agama-agama lain.
2. Mendalami pengetahuan terkait Al-Qur'an dan membandingkannya dengan tulisan-tulisan suci dari tradisi samawi atau yang dianggap berasal dari wahyu lain.
3. Memahami karakter Rasul Islam dan membandingkannya dengan tokoh-tokoh besar yang memimpin perubahan dalam sejarah.
4. Meneliti tokoh-tokoh kunci dari berbagai agama dan aliran pemikiran lain sebagai bagian dari studi keislaman.

Selanjutnya, rincian metode dalam studi Islam dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Metode ilmu pengetahuan

Metode ilmiah sebagai landasan utama dalam proses pencarian kebenaran dalam ilmu pengetahuan, memainkan peran sentral dalam sains-sains spekulatif. Dalam konteks ini, metode ilmiah dianggap sebagai jalur yang membimbing para peneliti menuju proposisi-proposisi yang berkaitan dengan eksistensi atau keperluan suatu fenomena. Penerapan metode ini memungkinkan pengembangan teori-teori yang dapat menjelaskan fenomena kompleks dan menyelidiki aspek-aspek mendasar dari keberadaan suatu hal.

Di sisi lain, pada sains-sains normatif, metode ilmiah mendapatkan identifikasi sebagai langkah kunci dalam mencapai norma-norma yang mengatur tindakan atau proses pembuatan sesuatu. Dalam konteks ini, metode ilmiah tidak hanya berperan sebagai alat untuk memahami dunia fisik, tetapi juga sebagai panduan untuk mengembangkan norma-norma etika dan pedoman-pedoman yang mengatur perilaku dan produksi di dalam masyarakat.

Dengan demikian, metode ilmiah bukan hanya sebuah prosedur mekanis, tetapi juga sebuah pendekatan filosofis yang merentang dari spekulatif hingga normatif. Penggunaannya melibatkan keterlibatan





BAB VIII

STUDI KASUS: PENGEMBANGAN WACANA METODE STUDI ISLAM

Adapun beberapa gagasan yang dapat menjadi pijakan untuk pengembangan wacana antara agama dan sains ke depan. Baik ilmuwan agama maupun sains dapat mempertimbangkan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan pergeseran paradigma dalam epistemologi keilmuan Islam. Hal ini mengacu pada transisi dari epistemologi keislaman yang bersifat normatif, tekstual, dan bayani yang pada akhirnya sulit mengadopsi serta mengelaborasi wawasan dan temuan baru dalam ilmu pengetahuan. Pergeseran tersebut menuju epistemologi keilmuan yang



bersifat kontemporer, dengan ciri khas intuitif, spiritual, dan irfani dari segi aksiologis yang memiliki keterkaitan erat dengan dimensi etika dalam pengembangan sains.

Selain itu, paradigma ini juga mencakup aspek empiris, historis, dan burhani dalam epistemologi, berdampak positif terhadap kemunculan temuan baru dalam konteks penemuan atau produksi makna di bidang sains. Pergeseran paradigma ini menciptakan sintesa baru yang menggabungkan corak keilmuan Al-Ghazali (mazhab Ghazalian) dengan pendekatan Barat seperti yang diwakili oleh Averroes. Epistemologi keilmuan Islam klasik yang pada awalnya menghambat kemajuan dalam penemuan ilmiah, perlu segera direview ulang sesuai dengan argumentasi yang telah dijelaskan secara umum di atas.

Pemahaman mengenai ijihad sebagaimana yang dinyatakan oleh Mohammad Iqbal (1981) sebagai prinsip pergerakan atau the *principle of movement* dapat dijadikan dasar filosofis untuk mendukung upaya pergeseran paradigmatik ini. Dalam hakikatnya, ijihad menunjukkan bahwa setiap hasil interpretasi dan deduksi hukum Islam telah terikat oleh konteks historis yang melingkupinya, termasuk dimensi tempat (*place*), ruang (*space*), dan waktu (*time*). Oleh karena itu, setiap pemahaman dalam bidang keilmuan agama termasuk Islam serta dalam wacana ilmiah cenderung terpaku pada kondisi yang sudah mapan yang dalam teori Thomas Kuhn disebut sebagai *normal science* (ilmu pengetahuan normal).

Namun seiring berjalannya waktu, pemahaman tersebut secara perlahan-lahan akan mengalami krisis dan mendorong munculnya perspektif keilmuan yang baru dalam istilah Kuhn disebut sebagai *revolutionary science* (ilmu pengetahuan revolusioner). Oleh karena itu, konsep ijihad dapat menjadi landasan filosofis yang memotivasi upaya untuk memicu pergeseran paradigmatik, membuka jalan bagi inovasi dan pemikiran baru dalam kedua ranah keilmuan agama serta sains.

2. Pergeseran paradigmatik membawa implikasi signifikan terhadap konsep-konsep keilmuan dalam wacana sains Islam. Sebagai contoh,





Daftar Pustaka

- Abdullah, Amin. 1996. *Studi Agama Normativitas atau Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, Amin. 2000. *Pengantar dalam Ahmad Norma Permata (ed), Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, Amin. 2006. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.
- Abdullah, Syamsuddin. 1997. *Agama dan Masyarakat: Pendekatan Sosiologi Agama*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Abdullah, Taufik. 1987. *Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. 2002. *Etika Islami*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali. 1991. *Mukti Metode Memahami Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selakta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Attas (al), Syed Muhammad Naquib. 1989. *Islam and the Philosophy of Sciences*. Kuala Lumpur: Istac.
- Azhari, Tahir. 2001. *Penelitian Agama Islam: Tinjauan Disiplin Ilmu Hukum, Tradisi Baru Penelitian Agama Islam*. Bandung: Nuansa.
- Bakker, Anton. 1984. *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



- Barbour, Ian G. 2002. *Juru Bicara Tuhan, antara Sains dan Agama*. Bandung: Mizan.
- Bertens, K. 1981. *Filsafat Barat dalam Abad XX*. Jakarta: Gramedia.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Tailor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Alih Bahasa Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fanani, Muhyar. 2010. *Metode Studi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghazali, Dede Ahmad dan Heri Gunawan. 2015. *Studi Islam, Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hammersma, Harry. 1983. *Tokoh-Tokoh Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Hanafi, Hassan. 2001. *Islam Wahyu Sekuler*. Jakarta: Instad.
- Haviland, William A. 1993. *Antropologi Jilid 2*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Hilmi, Masdar dan Akh. Muzakki, 2005. *Dinamika Baru Studi Islam*. Surabaya: Arkola.
- Ibn Taimiyyah, 1949. *Kitab Al-Raff 'Ala Al-Mantiqiyyin*. Bombay: Qayyimah Press.
- Iqbal, Mohammad. 1981. *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. New Delhi: Kitab Bhavan.
- Karim, Yusuf. 1969. *Tarikh Al-Falsafah Al-Hadithah*. Mesir: Dar Al-Ma'arif.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo, 1991. *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan.
- Majid, Nurcholish. 1999. *Cendekiawan dan Religiusitas Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2003. *Menuju Paradigma Islam Humanis*. Yogyakarta: Gama Media.



- Masini, Eleonora B. 2004. *Studi Futuristik, Kebutuhan, Perkembangan dan Metode Mengarahkan Masa Depan*. Yogyakarta: BKF Multimedia dan Kreasi Wacana.
- Mastuhu dan M. Deden Ridwan (ed.). 1998. *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam Tinjauan Antardisiplin Ilmu*. Jakarta: Pusjarlit.
- Mastuhu, 2001. *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam*. Bandung: Nuansa.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2009. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Teras.
- Nasution, Harun. 1982. *Filsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, Khoiruddin. 2007. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Academia dan Tazzafa.
- Nasution, Khoirudin. 2009. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Tazzafa.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada,
- Nata, Abuddin. 2012. *Metodologi studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Nata, Abudin. 2011. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Poeradisastra, S. I. 1986. *Sumbangan Islam kepada Ilmu dan Pengetahuan Modern*. Jakarta: P3M.
- Qutb, Muhammad. 1984. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Rahim, Husni, 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Rahmat, Jalaluddin. 1991. *Islam Alternative*. Bandung: Mizan.
- Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way Of Life*. Jakarta: Al-Ma'arif.
- Romdon. 1996. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rozak, Abdul. 2001. *Cara Memahami Islam*. Bandung: Gema Media Pustakama.



- Sadzali, Munawwir. 1992. *Islam dan Ketatanegaraan*. Jakarta: Mutiara.
- Sahrodi, Jamali. 2008. *Metodologi Studi Islam, Menelusuri Jejak Historis Kajian Islam ala Sarjana Orientalis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sahrodi, Jamali. 2008. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soroush, Abdul Karim. 2002. *Menggugat Otoritas dan Tradisi Agama*. Bandung: Mizan.
- Tohir, Ajud. 2009. *Studi Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Waardenburg, Jackues. 2003. *Studi Islam di Jerman, dalam Azim Nanji, Peta Studi Islam*. Yogyakarta: Fajar Baru.
- Whaling, Frank. 1999. *Pendekatan Teologis, Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: Lkis.





Profil Penulis



Agus Kenedi, M.M.Pd. dilahirkan di desa Gondang Rejo 32 B Kecamatan Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 7 Agustus 1977. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Slamet Riyadi, B.A. dan Ibu Milyani, A.Ma. Penulis merupakan suami dari Lailatul Khoiriyah, S.H.I. dan diberkahi lima orang anak, yaitu Nahdia Wahidatul Fitria, Kholifah Adibatul Maulidiyah, Abu Hasan Asy'ari, Maulana Malik Ibrahim, dan Dewi Humairotun Nahdhiyah.

Penulis memulai pendidikan di SDN 2 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur, SMPN 1 Pekalongan Lampung Timur, SMA Teladan Metro di Kota Metro Lampung. Selanjutnya, S-1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Metro jurusan Pendidikan Agama Islam selesai tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan S-2 di STM Sekolah Tinggi Manajemen IMNI Jakarta dan saat ini sedang menjalani proses S-3 Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) di Jakarta.

Penulis juga aktif dalam berbagai organisasi, seperti PC IPNU Kabupaten Lampung Tengah, PC IPNU Lampung Timur, PC PMII Kota Metro, PC GP Anzor Lampung Timur, PC Lakpesdam NU, PC LKKNU Lampung Timur, PC LP Ma'arif NU Lampung Timur, PC RMI NU Lampung Timur, dan



PC Lesbumi NU Lampung Timur. Keterlibatan aktifnya dalam organisasi mencerminkan komitmennya terhadap kegiatan sosial dan kemanusiaan.

Di bidang pekerjaan penulis adalah seorang dosen Universitas Islam An Nur Lampung, Kepala Sekolah SMK Wahid Hasim Ma'arif NU 5 Pekalongan Lampung Timur, dan guru di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan.

Selain itu, penulis memiliki beberapa karya buku seperti *Ilmu Tasawuf* dan *Metodologi Studi Islam*.



Warsono, M.H. dilahirkan di Rejokaton pada tanggal 27 Oktober 1979. Penulis anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Suripman dan Ibu Suwarsih. Penulis merupakan suami dari Dr. Nur Widiasastuti, M.Pd.I. dan dikaruniai tiga anak, yaitu Ana Syifatul Faizza, Muhammad Azzam, dan Raihana Afraa Zahira. Penulis memulai pendidikan di SDN 3 Rejokaton Raman Utara Lampung Timur (1991), MTs Tri Bhakti Attaqwa Rama Puja Raman Utara (1994), MA Darussalam Tanjung Harapan Seputih Banyak Lampung Tengah (1998).

Kemudian penulis melanjutkan D-3 di STAIN Jurai Siwo Metro jurusan Tadris Bahasa Inggris (2002). Pada jenjang S-1 melanjutkan di STAI Ma'arif Metro Lampung prodi Ahwalus Syakhsiyah (AHS) dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2005. Selanjutnya, melanjutkan S-2 dengan mengambil jurusan Hukum Keluarga Islam di IAIN Metro dan berhasil menyelesaikan tahun 2018. Saat ini, penulis tengah mengejar gelar Doktor di Universitas Islam An Nur Lampung mulai tahun 2022.

Selain prestasi akademiknya, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi, seperti Wakil Ketua PC PMII Metro (2001—2002), Ketua PC IPNU Kabupaten Lampung Timur (2003—2005), Bendahara PW IPNU Provinsi Lampung (2005—2007), Bendahara PC ISNU (2018—2023), Wakil Sekretaris GP Ansor Lampung Timur (2007—2011), Ketua DPC Patri (2022—2026),



Organisasi Advokat PPIPHII sebagai Dewan Kode Etik Nasional, Ketua Umum Lembaga Bantuan Hukum Walisonggo Nusantara.

Di bidang pekerjaan penulis adalah seorang guru MTs Ma'arif 4 Pekalongan (2004—sekarang), Kepala Madrasah MTs M'arif 4 Pekalongan (2011—2019), dosen fakultas Hukum Universitas Islam Nur Lampung (2018), dan menjadi Advokat (2021—sekarang).

Penulis telah banyak berkontribusi dalam dunia penelitian dan literature, seperti menulis berbagai artikel dengan judul *Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Keluarga Poligami Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif*, *Implementation of Quality Management in Islamic Religious Education Learning*, serta *Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*. Selain itu, terdapat beberapa karya buku, seperti *Total Quality Management Pendidikan*, *Perlindungan Hukum terhadap Anak dalam Perspektif Islam*, *Ilmu Tasawuf*, *Advokasi dan Bantuan Hukum*, serta *Metodologi Studi Islam*.



Ade Wawan, S.S., M.Pd.I. dilahirkan di Teluk Betung, Kecamatan Bumiwaras Pemekaran, Kota Bandar Lampung pada tanggal 08 Oktober 1984. Penulis anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Kasan dan Almh. Ibu Wasnah. Penulis merupakan suami dari Umaeroh, S.Pd.I. dan dikaruniai anak bernama M. Nahdli Nanang Athallah.

Penulis menempuh pendidikan formal MIS Ujung Bom Gudang Lelang Bandar Lampung, MTsN 01 Tanjung Karang Bandar Lampung, SMK Al-Hikmah 01 Bumiayu Brebes Jawa Tengah. Kemudian melanjutkan S-1 di Sekolah Tinggi Bahasa Asing Bandar Lampung, S-2 Manajemen Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, dan S-3 Universitas Islam An Nur Lampung di mulai tahun 2023.



Selanjutnya, pendidikan non formal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurush Shobakh Gudang Lelang Bandar Lampung, Islamic Boarding MTsN 01 Bandar Lampung Bil Lingual, Pondok Pesantren Al-Hikmah 01 Benda Sirampog Bumiayu Brebes Jawa Tengah, dan Pondok Pesantren Darul Fattah Pare Kediri Jawa Timur.

Penulis aktif di Organisasi, seperti Ikatan Santri Sumatera (IKSAS) sebagai Koordinator Pendidikan, Pengurus Pondok Pesantren Al-Hikmah 01 Benda Sirampog Bumiayu Brebes Jawa Tengah sebagai Koordinator Humas dan Anggota Keamanan, Pengurus MUI Provinsi Lampung (2015—2025), Wakil Sekretaris PERGUNU Provinsi Lampung, Wakil Sekretaris PW LP Ma'arif NU Provinsi Lampung, Sekretaris Umum PC LP Ma'arif NU Bandar Lampung, Ketua Umum PC PERGUNU Bandar Lampung, Sekretaris PW KOWAPPI Provinsi Lampung (Organisasi Wartawan), Plt Ketua PAC Ansor Bumiwaras (2012—2013), dan Sekretaris Umum LPMK Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumiwaras Bandar Lampung.

Di bidang pekerjaan penulis pernah menjadi Tutor Bahasa Inggris di Pare Kediri Jawa Timur, mengajar di MIS Ujung Bom Bandar Lampung (2007—2018), Guru Bahasa Arab di SMP 1 Muhammadiyah Teluk Betung Selatan, Guru SMP dan SMA Alhusna Bandar Lampung pelajaran Bahasa Inggris, Kepala Tata Usaha SMP Elshihab, Waka Kesiswaan MTs Swasta Mangkunegara, Kepala Sekolah SMP Al-Husna Bandar Lampung, Tutor Islamic Boarding MTsN Bandar Lampung, Sekretaris Pembangunan Gedung Ma'arif NU Provinsi Lampung, Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) PILKADA (2015—2018) Bumiwaras Bandar Lampung, Ketua PanwasLuCam Bumiwaras Bandar Lampung (2020), Dosen DLB UIN Raden Intan Lampung, ASDOS dan Dosen LB Bahasa Inggris Universitas Tulang Bawang Bandar Lampung, Kepala Tata Usaha SMK Praja Utama Sribhawono Lampung Timur, serta Dosen Tetap Universitas Islam Annur Lampung Selatan Provinsi Lampung.





EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI


**literasi
nusantara**
Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku
800.000

Paket 5 Buku
900.000

Paket 10 Buku
1.250.000

Paket 25 Buku
1.950.000

Paket 50 Buku
2.850.000

Paket 100 Buku
4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Kav. B1, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Kover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam virtual launching buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

*Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

1.400.000

Paket 5 Buku

1.500.000

Paket 10 Buku

1.850.000

Paket 25 Buku

2.550.000

Paket 50 Buku

3.450.000

Paket 100 Buku

5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603

0882-0099-32207

0899-3675-845

Alamat Kantor

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence
Kav. B11 Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan **BUKU + HKI**

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Desain Kover
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ HKI
- ✓ Link E-Book
- ✓ Buku Cetak

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti

Narahubung



0858-8725-4603
0882-0099-32207
0899-3675-845



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

Metodologi studi Islam adalah kajian yang mendalam tentang prinsip-prinsip, pendekatan, dan metode yang digunakan dalam mengkaji berbagai aspek dalam studi agama Islam. Dalam konteks ini, metodologi merujuk pada kerangka kerja yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan teks-teks keagamaan, sejarah, budaya, dan fenomena sosial yang terkait dengan Islam.

Di dalamnya mencakup beberapa pendekatan, seperti historis, teologis, sosiologis, antropologis, dan filosofis. Selain itu, melibatkan juga penggunaan sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan Hadis serta karya-karya ulama klasik dan kontemporer.

Dalam buku ini membahas materi-materi sebagai berikut.

- Konsep Dasar Metodologi Studi Islam
- Sejarah Perkembangan Studi Islam
- Macam-Macam Pendekatan dalam Studi Islam
- Karakteristik Ajaran Agama Islam
- Metodologi Pemahaman Islam di Indonesia
- Ragam Metodologi Studi Islam
- Metodologi Memahami Studi Islam
- Studi Kasus: Pengembangan Wacana Metodologi Studi Islam

METODOLOGI STUDI ISLAM



literasi nusantara



Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018
✉ penerbitlitnus@gmail.com
www.penerbitlitnus.co.id
@litnuspenerbit
literasinusantara_

☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-623-127-139-8



9 786231 271396

Harga P. Jowo

Rp55.000,-